

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Secara umum, penelitian ini mengkaji pengaruh penggunaan metode *mind mapping* dalam meningkatkan pemahaman anak tunarungu terhadap materi edukasi mitigasi bencana alam gempa bumi di SLB Negeri 2 Sentra PKPLK Kota Cimahi. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan metode *mind mapping* efektif dan secara signifikan dapat mencapai tujuan pembelajaran yaitu meningkatkan pemahaman anak tunarungu terhadap materi. Setelah diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan metode *mind map*, subjek dapat mencapai indikator pemahaman konsep menurut Bloom (2014) yaitu 1) aspek penerjemahan (peserta didik mampu mengetahui konsep mitigasi bencana alam gempa bumi); 2) aspek penafsiran (peserta didik mampu memahami penyebab dan dampak dari terjadinya gempa bumi); dan 3) aspek ekstrapolasi (peserta didik mampu menjelaskan tindakan langkah-langkah mitigasi bencana alam gempa bumi). Hasil *pretest* menunjukkan skor yang diperoleh peserta didik berada pada kriteria kurang, yaitu dengan persentase skor mencapai 17% s.d. 30%. Hasil *posttest* menunjukkan skor yang diperoleh peserta didik berada pada kriteria baik dan sangat baik, yaitu dengan persentase skor mencapai 80% s.d. 90%.

Penggunaan metode *mind mapping* ini memenuhi prinsip pembelajaran bagi anak tunarungu dalam hal visualisasi. Metode *mind mapping* sesuai dengan kebutuhan belajar anak tunarungu, sehingga dapat memfasilitasi peserta didik dalam memahami dan mengingat materi dengan lebih baik.

Hasil Uji Wilcoxon dari aspek penerjemahan (*translation*), aspek penafsiran (*interpretation*), dan aspek ekstrapolasi (*ekstrapolation*) sera seluruh aspek pemahaman menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima, yang berarti bahwa penggunaan metode *mind mapping* berpengaruh terhadap

peningkatkan pemahaman anak tunarungu terhadap materi edukasi mitigasi bencana alam gempa bumi di SLB Negeri 2 Sentra PKPLK Kota Cimahi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas, beberapa rekomendasi yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

### 5.2.1 Bagi Guru

Guru dapat menjadikan metode *mind mapping* sebagai alternatif dalam proses pembelajaran di mata pelajaran atau materi lainnya. Guru perlu memiliki kemampuan lebih baik untuk menciptakan kondisi kelas yang kondusif dan menyampaikan konsep pembuatan *mind mapping* dengan lebih jelas.

Guru dapat mempertimbangkan kebaruan dari metode *mind mapping* seperti dikolaborasikan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi untuk memaksimalkan potensi pembelajaran karena proses saat guru menggunakan media saat pembelajaran dapat mempengaruhi keefektivan media.

### 5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari terdapat keterbatasan dan kekurangan. Penelitian ini hanya dibatasi pada materi mitigasi bencana alam gempa bumi. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan materi lain. Selain itu, disarankan untuk meneliti variabel-variabel lain seperti motivasi individu atau kondisi lingkungan yang belum terukur, subjek penelitian yang berbeda, serta desain penelitian yang berbeda perlu dipertimbangkan dan dioptimalkan pada penelitian di masa mendatang.